

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian *Field research* atau bisa juga disebut dengan penelitian kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.<sup>1</sup> Dalam hal ini penelitian kasus juga dilakukan apabila ada kasus karena ada keunggulan atau keberhasilan yang terjadi di sana.<sup>2</sup> Untuk memperoleh data yang objektif berdasarkan kebenaran yang terjadi dilapangan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data agar mendapatkan hasil yang natural tanpa ada yang disembunyikan.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu mendiskripsikan dengan jelas apa yang terjadi sesuai dengan fakta di lapangan. Sebagaimana pendapat Bogdan dan Biklen yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri: 1) penelitian mempunyai *setting* alami sebagai sumber langsung dari data dan peneliti adalah instrumen kunci; 2) penelitian bersifat deskriptif; 3) konsen dengan proses bukan hanya dengan hasil atau produk; 4)

---

<sup>1</sup> Hardani, *et al.*, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 62.

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 64.

cenderung menganalisis data secara induktif; dan 5) makna merupakan hal yang esensi.<sup>3</sup>

## **B. Tempat Penelitian**

Untuk tempat penelitian yang penulis pilih dari data yang didapatkan dari Dinas Sosial Kapuas, maka ada tiga tempat yaitu pada Panti Asuhan Budi Sejahtera Jl. Jawa, Kapuas. Selanjutnya di Panti asuhan Bifahmiddin Jl. Mahakam, Kapuas. Dan Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah Anjir serapat, Kapuas, Kalimantan Tengah.<sup>4</sup>

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini, adalah untuk mendeskripsikan pola asuh anak pada Panti Asuhan Se-Kabupaten Kapuas (telaah Pedagogis dan Sosiologis), meliputi:

1. Model pola asuh anak yang dilaksanakan di Panti Asuhan Se-Kabupaten Kapuas
2. Proses pelaksanaan pola asuh oleh pengasuh panti di Panti Asuhan Se-Kabupaten Kapuas
3. Peran pengasuh Panti Asuhan dalam melaksanakan pola asuh anak pada Panti Asuhan di Kabupaten Kapuas.

---

<sup>3</sup> Bogdan R.C. dan Biklen, S.K., *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacond, Inc, 1982), h.27-29.

<sup>4</sup> Interview dengan Ibu Fitria Ulfah, Kepala Seksi Pemberdayaan Sosial Perseorangan, Keluarga dan Kelembagaan Masyarakat, 25 Maret 2021, 09:30 WIB.

Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah kepala Panti Asuhan, pengasuh, dan anak-anak Panti Asuhan yang saling berkaitan dalam pola asuh anak di lingkungan Panti Asuhan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Berbicara tentang penelitian kualitatif, maka Sarwono (2006) memberikan penegasan bahwa data diambil berupa fakta serta peristiwa yang akan dianalisis peneliti dalam bentuk narasi. Dalam penelitian kualitatif ada data primer yang berisi teks hasil wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel terkait penelitian tersebut. Selanjutnya ada data sekunder, data sekunder berupa data-data yang tersedia dan bisa peneliti peroleh melalui membaca, melihat atau mendengarkan.<sup>5</sup>

Data primer dalam penelitian ini, adalah untuk mendeskripsikan pola asuh anak pada Panti Asuhan Se-Kabupaten Kapuas (telaah Pedagogis dan Sosiologis), yang meliputi:

- a. Model pola asuh anak yang dilaksanakan di Panti Asuhan Se-Kabupaten Kapuas
- b. Proses pelaksanaan pola asuh oleh pengasuh panti di Panti Asuhan Se-Kabupaten Kapuas

---

<sup>5</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 209.

- c. Peran pengasuh Panti Asuhan dalam melaksanakan pola asuh anak pada Panti Asuhan di Kabupaten Kapuas.

Adapun data sekunder yang berasal dari dokumen, foto dan objek yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer, seperti informasi Panti Asuhan, data anak yang diadopsi di Panti Asuhan, foto kegiatan dan semua dokumen yang terkait dengan pola asuh yang ada di Panti Asuhan tersebut.

## 2. Sumber Data

Untuk sumber data dalam penelitian ini yang menjadi:

- a. Informan Utama: kepala, pengasuh panti, dan anak asuh Panti Asuhan Se-Kabupaten Kapuas.
- b. Informan Tambahan: pengurus yayasan dan dari pihak Dinas Sosial.
- c. Dokumen: yaitu catatan atau pun data yang berhubungan dengan data yang digali terutama data yang mendukung penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik untuk mendapatkan hasil sesuai yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dapat menggunakan metode angket bila diperlukan.

### 1. Wawancara

Susan Stainback (1988) yang dikutip Sugiyono berpendapat, Wawancara merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk dapat memahami beberapa hal yang

lebih mendetail dalam menggambarkan situasi dan fenomena yang disaksikan.<sup>6</sup> Akan tetapi dalam wawancara ini bersifat fleksibel, dikarenakan dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai *human instrument*.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara untuk menggali data-data yang diperlukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden yang terdiri dari ketua Panti Asuhan, pengasuh panti dan anak-anak asuh. Adapun data yang akan digali antara lain tentang usaha apa yang dilakukan ketua panti dan pengasuh dalam menerapkan pola asuh, keadaan pengasuh dengan warga sekitar, dan sejarah berdirinya panti, dan latar belakang pendidikan ketua dan pengasuh panti tersebut.

## 2. Observasi

Menurut Gary King dkk (1994) memberi penegasan bahwa dengan observasi peneliti mempunyai dasar teori yang saling berkaitan dengan pengamatan secara empiris agar dapat menguji serta merumuskan penerapan teori yang ada.<sup>8</sup> Karenanya, sebagai langkah awal dalam penelitian ini, penulis melaksanakan observasi lapangan guna melakukan penjajakan dan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian untuk melihat dengan jelas setiap kegiatan di lokasi dan aktivitas yang berlangsung antara pengasuh dan anak-anak asuh di Panti Asuhan Budi Sejahtera, Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah, dan Panti Asuhan Bifahmiddin.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 114.

<sup>7</sup> Donald Ary, Lucy Cheser Jacobs, and Chris Sorensen, *Introduction to Research in Education*, 8th Edition (Canada: Wadsworth, 2010), h. 424.

<sup>8</sup> Gary King, Robert O. Keohane, dan Sidney Verba, *Designing Social Inquiry: Scientific Inference in Qualitative Research* (New Jersey: Princeton University Press, 1994), h. 29.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>9</sup> Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang kredibel dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang digali dengan teknik dokumentasi adalah profil Panti Asuhan, struktur organisasi pengelola Panti Asuhan, data anak asuh, dan pengambilan foto untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi di Panti Asuhan.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan

Adapun teknik pengolahan data yang penulis gunakan adalah teknik editing, klasifikasi data dan interpretasi data.

Teknik editing digunakan untuk pengecekan kembali data-data yang telah terkumpul dari hasil observasi, misalnya tentang kegiatan harian anak-anak asuh, wawancara dengan pengasuh tentang usaha mereka dalam melaksanakan pola asuh kepada anak panti, serta dokumentasi yang berhubungan langsung dengan Panti Asuhan tersebut. Melalui editing ini dapat ditentukan lengkap atau tidaknya data yang ada.

Selanjutnya klasifikasi data yaitu pengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden yang kemudian data tersebut ditulis dalam bentuk uraian (deskriptif), jadi

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 124.

semua data yang diperoleh akan diuraikan secara jelas dengan aturan penulisan ilmiah.

Langkah terakhir dalam teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah interpretasi data, yaitu penulis memberikan penafsiran atas data yang sudah diperoleh. Dari hasil penelitian yang di peroleh dari teknik diatas, setelah itu penulis menguraikan dengan jelas akan menafsirkan hasil data yang diperoleh dari peran pengasuh dalam menerapkan pola asuh yang diberikan mereka kepada anak-anak asuh di Panti Asuhan Budi Sejahtera, Panti Asuhan Mujahidin Muhammadiyah, dan Panti Asuhan Bifahmiddin.

## 2. Analisis Data

Secara umum, analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: reduksi data, *display* data dan mengambil simpulan atau verifikasi data.

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>10</sup> Karena saat peneliti semakin lama berada di lokasi, maka jumlah data dan informasi akan semakin banyak dan kompleks didapatkannya.<sup>11</sup> Reduksi data berguna untuk menyaring data yang penting saja hasil dari pengumpulan data di lokasi penelitian.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.338.

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 134.

b. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah *display* data atau penyajian data. Dijelaskan Miles dan Huberman (1984) yang dikutip Sugiyono mengatakan bahwa penelitian kualitatif erat kaitannya dengan teks yang bersifat naratif untuk menyajikan data.<sup>12</sup> Penyajian data dilakukan untuk lebih mudah menggambarkan sebahagian atau semua pokok perolehan yang terjadi di lapangan.

c. Verifikasi Data (Pengarikan Simpulan)

Setelah penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan bisa bersifat jawaban dari rumusan masalah atau bisa juga akan lebih berkembang setelah penelitian dilakukan di lokasi.<sup>13</sup> Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh di lapangan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk meningkatkan kualitas penelitian dan memastikan kebenaran data, penulis menggunakan teknik pengecekan validitas data melalui teknik triangulasi, observasi yang diperluas dan peningkatan ketekunan. Teknik triangulasi yang dilakukan penulis pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 137.

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 142.

Triangulasi sumber dilakukan untuk mencapai pembenaran dan verifikasi data hasil yang diperoleh dari kepala, pengasuh panti, dan anak asuh Panti Asuhan. Sedangkan triangulasi teknik dibuat untuk mencapai pembenaran dan verifikasi data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.